

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG *TOKUSATSU* DAN *KAMEN RIDER*

2.1. *Tokusatsu*

Tokusatsu merupakan genre film yang berasal dari Jepang yang merujuk kepada film *super hero Jepang* yang menggunakan efek spesial. Kata *tokusatsu* sendiri merupakan gabungan dari kata *Tokushu* yang berarti spesial dan *Satsuei* yang berarti pengambilan gambar, sehingga *tokusatsu* dapat diartikan sebagai pengambilan gambar menggunakan efek spesial. Contoh film yang bergenre *tokusatsu* adalah Film *Godzilla*, serial *Kamen Rider*, serial *Ultraman* dan serial *Super Sentai*.

Asal usul genre *tokusatsu* diawali dari teater tradisional Jepang, *kabuki* dan *bunraku*. *Kabuki* adalah pertunjukan drama Jepang yang lahir pada jaman *Edo*. *Kabuki* identik dengan *make-up* dan pakaian mencolok yang dipakai oleh para pemainnya. Dalam *kabuki*, para pemain biasanya banyak melakukan tarian dan nyanyian ketika tampil di atas panggung untuk menyampaikan alur cerita dari drama yang sedang dipertunjukkan, sedangkan *bunraku* adalah pertunjukan teater Jepang yang menggunakan permainan boneka untuk menyampaikan jalan ceritanya. *Kabuki* dan *bunraku* menjadi inspirasi dalam pembentukan efek spesial yang ada dalam film *tokusatsu*, terutama adegan aksi dan pertarungan yang ada dalam pertunjukan *kabuki* dan permainan boneka yang ada dalam pertunjukan *bunraku*. Meskipun begitu, genre *tokusatsu* baru terbentuk pada 1954 ketika ditayangkannya film *tokusatsu* pertama yang berjudul *Godzilla* di Jepang.

Pada 1954, Eiji Tsuburaya, seorang yang ahli dalam membuat efek spesial atau yang disebut sebagai *tokushu kantoku*, bekerja sama dengan seorang sutradara film yang bernama Ishiro Honda untuk memproduksi film *kaiju* bergenre *tokusatsu* pertama yang berjudul *Godzilla*. Film *Godzilla* menceritakan tentang monster raksasa yang terlahir akibat radiasi nuklir dan diberi nama *Godzilla*. *Godzilla* digambarkan sebagai monster raksasa yang sangat kuat dan

sulit dibunuh. *Godzilla* dapat menghancurkan gedung – gedung yang ada di Jepang dengan sekali pijakan dan dapat menyemburkan radiasi nuklir dari mulutnya. Pada awalnya, *Godzilla* diciptakan sebagai personifikasi ketakutan rakyat Jepang terhadap senjata nuklir dan kerusakan alam yang diakibatkan oleh perang dingin antara Amerika dan Uni Soviet pada saat itu.

Gambar 2.1

Poster film *Godzilla* (1954)



(Sumber : https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/95/Gojira_1954_Japanese_poster.jpg)

Pada saat itu, Eiji Tsurubaya, terinspirasi dari film yang dibuat oleh perusahaan Amerika yang berjudul *King Kong*, mulai merancang berbagai macam teknik untuk menciptakan efek spesial yang dapat digunakan ketika memproduksi film *Godzilla*. Salah satu teknik yang diformulasikan oleh Eiji Tsuburaya adalah teknik *suitmation*. *Suitmation* adalah sebuah teknik di mana seorang aktor yang mengenakan kostum monster direkam di dalam sebuah replika kota yang diperkecil agar dapat terlihat seperti monster raksasa. Teknik *suitmation* ini kemudian menjadi teknik yang banyak digunakan dalam memproduksi film – film yang bergenre *tokusatsu* lainnya, terutama film *Kaiju*.

Gambar 2.2
Teknik *suitmation*



(Sumber : https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/4/4a/Behind_the_Scenes_of_Godzilla_1954.jpg)

Kostum yang dipakai oleh aktor dalam pembuatan film *Godzilla* terbuat dari bahan *latex*. Kostum ini juga memiliki mekanisme untuk menggerakkan mata dan mulut *Godzilla* dari jarak jauh dengan menggunakan *remote control* dan mekanisme untuk menyemburkan api dari bagian mulutnya. Selain itu, kostum ini juga memiliki lubang kecil di bagian leher untuk memungkinkan aktor agar dapat melihat keluar. Banyaknya mekanisme yang ada dalam kostum ini, membuat kostum ini menjadi sangat berat dan panas ketika dipakai. Kebanyakan aktor hanya sanggup memakai kostum ini selama kurang lebih 3 menit.

Dalam memproduksi film *Godzilla*, Eiji Tsuburaya, selain menggunakan teknik *suitmation* juga menggunakan teknik – teknik lain. Teknik lain yang digunakan adalah seperti contohnya, menggunakan boneka tangan dan boneka *animatronic* yang dapat mengeluarkan asap untuk menciptakan efek spesial seolah-olah *Godzilla* menyemburkan radiasi nuklir. Selain itu Eiji Tsuburaya juga menggunakan teknik *stop-motion*, yaitu sebuah teknik animasi yang dapat membuat benda diam menjadi terlihat bergerak, dalam mengerjakan ekor *Godzilla*. Pada film – film *Godzilla* yang selanjutnya, teknik – teknik baru pun mulai diperkenalkan untuk menciptakan efek spesial yang lebih realistis seperti

contohnya, menggunakan boneka mekanik yang direkam dari jarak jauh, menggunakan *Robotic Animatronic* agar *Godzilla* terlihat lebih hidup, dan juga memberikan efek menyala pada sirip punggung *Godzilla*.

Perkembangan teknologi juga membuat teknik – teknik dalam membuat efek spesial dalam pembuatan film *tokusatsu* semakin berkembang. Pada 1973, teknologi *CGI* mulai diperkenalkan ke dunia. *CGI* adalah kependekan dari *Computer Generated Image*, sebuah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada penggunaan grafik komputer, khususnya grafis 3D atau grafis visual dalam sebuah adegan film, program televisi, iklan maupun media cetak (<https://akurat.co/hiburan/id-782942-read-sejarah-dan-penemuan-computergenerated-imagery-cgi>). Dalam film *tokusatsu*, *CGI* biasanya digunakan untuk mewujudkan adegan yang tidak mungkin diwujudkan lewat penggunaan boneka ataupun *suitmation* seperti, adegan *henshin Kamen Rider*, adegan *Godzilla* berenang didalam laut, dan adegan *Ultraman* terbang di udara. Selain itu *CGI* juga digunakan untuk beberapa efek optikal seperti, efek ledakan, tembakan *laser* dan animasi serangan.

Pada awal tahun 1960, film dan serial yang bergenre *tokusatsu* selain *Godzilla* mulai bermunculan di Jepang. Pada 1961, perusahaan yang bernama *Toei Company* mulai menayangkan serial televisi bergenre *tokusatsu* yang berjudul *Moonlight Mask*. Pada 1966, *Tsuburaya Production*, perusahaan yang didirikan oleh Eiji Tsuburaya, mulai menayangkan serial televisi yang berjudul *Ultra Q* dan *Ultraman*. Pada tahun yang sama, perusahaan lain yang bernama *P Production* juga mulai menayangkan film *tokusatsu* yang berjudul *Ambassador Magma*.

Pada 1971, serial *Kamen Rider* yang dibuat oleh seorang *mangaka* yang bernama Shotaro Ishinomori pun mulai ditayangkan. Sejak ditayangkannya serial *Kamen Rider*, film – film bergenre *tokusatsu* lain mulai banyak ditayangkan di televisi Jepang, seperti serial *Super Sentai*, serial *Metal Hero*, dan serial *Toei Fushigi Comedy*. Selain itu, karya-karya Shotaro Ishinomori lainnya seperti *Android Kikiraider*, *Kikiraider 01*, *Robot Detective*, *Inazuman*, *Inazuman Flash*,

dan *Kiketsu Zubat* juga mulai diadaptasi oleh Toei Company menjadi serial televisi yang bergenre *tokusatsu*. Toei Company juga terlibat dalam mengadaptasi komik *super hero* Amerika yang berjudul *Spider-man*, menjadi serial *tokusatsu* dengan judul yang sama.

Gambar 2.3

Protagonis beberapa film *tokusatsu* yang muncul pada tahun 1970-an dan karakter Doraemon



(Sumber : <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/e/e7/Tokusatsu.jpg>)

Selain di Jepang, film bergenre *tokusatsu* juga banyak di produksi oleh perusahaan dari negara lain. Pada 1961, sebuah perusahaan dari Inggris mulai memproduksi film *kaiju* berjudul *Gorgo* yang juga menggunakan teknik *suitmation* yang sama dengan film *Godzilla*. Pada tahun yang sama, sebuah perusahaan dari Denmark yang bernama Saga Studio juga memproduksi film *Kaiju* yang berjudul, *Reptilicus*. Pada 1975, perusahaan yang bernama *Shaw Brothers Studio* memproduksi film *super hero* bergenre *tokusatsu* yang berjudul, *The Super Inframan* yang terinspirasi dari serial *Kamen Rider* dan *Ultraman*. Pada 1990, Haim Saban, pendiri perusahaan Saban Entertainment, mendapatkan hak distribusi film *tokusatsu* yang berjudul *Kyouryuu Sentai Zyuranger* dari Toei Company. Serial *Kyouryuu Sentai Zyuranger* inipun diadaptasi oleh Saban Entertainment menjadi film *super hero* amerika yang berjudul *Mighty Morphin Power Ranger*.

Selain *Mighty Morphin Power Ranger*, Saban Entertainment juga mengadaptasi beberapa serial *tokusatsu* Jepang menjadi film *super hero* Amerika seperti contohnya, serial *VR Troopers*, serial *Big Bad Beetleborg*, dan Serial *Masked Rider*.

2.2. Kamen Rider

Kamen Rider adalah sebuah waralaba media untuk *manga*, program televisi, serial televisi dan film *tokusatsu* yang diciptakan oleh seorang *mangaka* bernama Shotaro Ishinomori ([Id.wikipedia.org/wiki/Kamen_Rider](https://id.wikipedia.org/wiki/Kamen_Rider)). *Kamen Rider* pertama kali diperkenalkan di Jepang pada 1971 melalui serial televisi berjudul *Kamen Rider* yang di produksi oleh *Toei Company*. Serial *Kamen Rider* menceritakan tentang Takeshi Hongo, seseorang yang mempunyai kemampuan untuk berubah menjadi sosok *super hero* yang mempunyai misi untuk menghancurkan organisasi jahat yang ingin menguasai dunia. Menurut Ed Takeshobo (1995:85), dari awal pertama kali ditayangkan pada awal tahun 1970 sampai pada 1995, serial *Kamen Rider* terus mengalami perkembangan dalam segi popularitas hingga menyebabkan fenomena yang disebut *Henshin boom* di televisi Jepang yang berdampak cukup besar terhadap film yang bergenre *super hero* dan film aksi-petualangan lainnya di Jepang. *Kamen Rider* terbagi dalam 4 kategori, yaitu sebagai berikut :

2.2.1. Showa Rider.

Showa rider adalah sebutan untuk *Kamen Rider* yang lahir di era *Showa*. Serial *Kamen Rider* pertama kali tayang pada tanggal 23 April 1971 di Jepang, disutradarai oleh Toru Hirayama dan dirancang oleh Shotaro Ishinimori. Pada awalnya serial *Kamen Rider* dimaksudkan sebagai film adaptasi dari karya Shotaro Ishinomori yang lain yang berjudul *Skull Man*. Toru Hirayama dan Shotaro Ishinomori lalu merancang ulang karakter utama yang ada dalam *manga Skull Man* menjadi sosok *super hero* yang menyerupai belalang yang diberi nama *Kamen Rider: Kamen Rider*, yang diperankan oleh seorang aktor dan

stuntman yang bernama Hiroshi Fujioka, digambarkan sebagai seorang manusia setengah robot (*cyborg*) yang bernama Takeshi Hongo, yang dapat berubah menjadi sosok *super hero* bertopeng dengan julukan *Kamen Rider*. Setelah serial ini selesai ditayangkan, serial *Kamen Rider* masih terus diproduksi tanpa henti sampai tahun 1976 dengan judul yang berbeda, aktor yang berbeda, jalan cerita yang berbeda tetapi tetap memiliki konsep yang sama, yaitu menceritakan tentang manusia yang bisa berubah menjadi sosok *super hero* bertopeng. Serial *Kamen Rider* yang muncul dari 1972 sampai 1976 setelah serial *Kamen Rider* yang pertama selesai ditayangkan adalah, *Kamen Rider V3*, *Kamen Rider X*, *Kamen Rider Amazon*, dan *Kamen Rider Stronger*. Karena munculnya banyak *Kamen Rider – Kamen Rider* lainnya, maka untuk membedakan serial *Kamen Rider* pertama yang diperankan oleh Hiroshi Fujioka dengan serial *Kamen Rider* setelahnya, nama serial *Kamen Rider* yang pertama diubah menjadi *Kamen Rider Ichigo*.

Setelah serial *Kamen Rider Stronger* selesai ditayangkan, serial *Kamen Rider* mengalami hiatus selama sekitar 4 tahun dan baru mulai diproduksi lagi pada 1979. Pada 1979 serial *Kamen Rider* kembali lagi ditayangkan di Jepang selama dua tahun dengan judul *The New Kamen Rider* yang lalu dilanjutkan oleh sekuelnya *Kamen Rider Super-1*. Setelah *Kamen Rider Super-1* selesai ditayangkan, serial *Kamen Rider* pun mengalami hiatus lagi. Hiatus ini berlangsung selama kurang lebih 5 tahun sampai munculnya film *Kamen Rider* yang berjudul *Kamen Rider ZX* yang ditayangkan dalam acara televisi spesial '*Juugou Tanjou! Kamen Raider Zenin Shuugo!!*' pada tanggal 3 Januari 1984 di Jepang.

Pada 1986 serial *Kamen Rider Black* mulai ditayangkan di Jepang. *Kamen Rider Black* menceritakan tentang Kotaro Minami, seorang manusia biasa yang pada ulang tahunnya yang ke-19 diculik oleh organisasi jahat yang bernama *Gorgom* bersama dengan adik tirinya, Nobuhiko Akizuki. Kotaro dan Nobuhiko dipaksa untuk menjalani operasi yang membuat tubuh mereka berdua menjadi setengah mesin. Kotaro berhasil kabur dengan bantuan dari ayah angkatnya dan

bersumpah untuk menyelamatkan adiknya dari *Gorgom*.

Gambar 2.4
Kamen Rider Black



(Sumber : <https://vignette.wikia.nocookie.net/kamenrider/images/2/23/BlackBRWG.png/revision/latest?cb=20181006111240>)

Kamen Rider Black selesai ditayangkan pada 1988, kemudian dilanjutkan oleh sekuelnya yang berjudul *Kamen Rider Black RX*. Serial *Kamen Rider Black RX* menjadi serial *Kamen Rider* terakhir yang diproduksi di era *Showa*. Setelah *Kamen Rider Black RX* selesai ditayangkan, dari 1990 sampai 1999, tidak ada serial *Kamen Rider* baru yang diproduksi di Jepang. Meskipun begitu, Toei Company tetap berusaha agar waralaba *Kamen Rider* tetap hidup dan tidak dilupakan dengan cara memproduksi tiga film *Kamen Rider* baru yang berjudul, *Kamen Rider Shin*, *Kamen Rider ZO*, dan *Kamen Rider J*. Meskipun film *Kamen Rider Shin*, *Kamen Rider ZO*, dan *Kamen Rider J* adalah film *Kamen Rider* yang diproduksi di era *Heisei*, tetapi ketiga film *Kamen Rider* ini tetap dianggap sebagai film *Kamen Rider* era *Showa*.

2.2.2. Heisei Rider

Pada bulan Mei 1999, Toei Company mengumumkan serial *Kamen Rider* baru yang berjudul, *Kamen Rider Kuuga*. Lalu pada tanggal 30 Januari 2000, serial *Kamen Rider Kuuga* ditayangkan perdana di Jepang dan dibintangi oleh aktor yang bernama Joe Odagiri. Serial *Kamen Rider Kuuga* merupakan serial *Kamen Rider* pertama yang ditayangkan di era *Heisei*. Sejak *Kamen Rider Kuuga* ditayangkan, serial *Kamen Rider* pun mulai diproduksi terus menerus tanpa henti sampai sekarang setiap tahunnya dengan judul yang baru, pemeran yang baru, dan cerita yang berbeda. Serial *Kamen Rider* yang muncul setelah *Kamen Rider Kuuga* dari 2001 sampai 2006 adalah *Kamen Rider Agito*, *Kamen Rider Ryuki*, *Kamen Rider 555*, *Kamen Rider Hibiki*, *Kamen Rider Blade*, dan *Kamen Rider Kabuto*.

Pada 2005, disela-sela penayangan serial *Kamen Rider Hibiki*, Toei Company merilis film *Kamen Rider* baru yang berjudul, *Kamen Rider The First*. Ditulis oleh Toshiki Inoue, film *Kamen Rider The First* menceritakan kembali cerita *Kamen Rider Ichigo* dengan alur cerita yang sedikit diubah dan pemeran yang baru, lalu dikemas dalam film yang berdurasi 90 menit. Pada 2007, sekuel *Kamen Rider The First* yang berjudul *Kamen Rider The next*, yang merupakan hasil adaptasi dari serial *Kamen Rider V3*, ditayangkan di Jepang.

Pada 2007, serial *Kamen Rider* ke-8 di era *Heisei* yang berjudul *Kamen Rider Den-O* ditayangkan di Jepang. Berbeda dari serial *Kamen Rider* sebelum-sebelumnya, tokoh utama dalam serial *Kamen Rider Den-O*, yang diperankan oleh aktor yang bernama Takeru Sato, memiliki sifat yang tidak percaya diri dan pemalu. Selain itu, serial *Kamen Rider Den-O* memiliki alur cerita yang lebih ringan, simpel dan humoris bila dibandingkan dengan serial *Kamen Rider* yang ada sebelumnya. Setelah *Kamen Rider Den-O* selesai ditayangkan, pada 2008, munculah serial *Kamen Rider* baru yang berjudul *Kamen Rider Kiva*. Lalu pada April 2008, Film *Kamen Rider* baru yang mempertemukan karakter dari *Kamen Rider Den-O* dan Karakter dari *Kamen Rider Kiva* ditayangkan di Jepang. Film ini berhasil mendapatkan pendapatan sejumlah 730 juta yen pada pekan pertama

ditayangkan.

Setelah serial *Kamen Rider Kiva* selesai ditayangkan, pada 2009, munculah *Kamen Rider Decade*, serial *Kamen Rider* ke-10 di era *Heisei*. Serial ini dibuat untuk memperingati 10 tahun serial *Kamen Rider* tayang di era *Heisei* dan juga untuk memberitahukan bahwa serial *Kamen Rider* akan memasuki era baru yang diberi nama era *Neo-heisei*. Semua *Heisei rider*, dimulai dari *Kamen Rider Agito* sampai dengan *Kamen Rider Kiva*, muncul didalam serial *Kamen Rider Decade*. Setelah serial *Kamen Rider Decade* selesai ditayangkan, film *Kamen Rider* yang berjudul *Kamen Rider Decade: All Riders vs. Dai-Shocker* ditayangkan di Jepang. Film ini dibuat dengan tujuan untuk menghubungkan serial *Kamen Rider* era *Heisei* dengan serial *Kamen Rider* era *Neo-heisei*. Pada film ini juga *Neo-heisei rider* pertama yang bernama *Kamen Rider W* diperkenalkan.

2.2.3. Neo-heisei Rider

Pada September 2009, setelah ditanyangkannya film *Kamen Rider Decade: All Riders vs. Dai-Shocker*; Serial *Kamen Rider Neo-heisei* pertama yang berjudul *Kamen Rider W* ditayangkan di Jepang. *Kamen Rider W* adalah *Kamen Rider* pertama yang memiliki 2 tokoh utama. Di sela-sela ditanyangkannya serial *Kamen Rider W*, Toei Company memproduksi Film *Kamen Rider* yang berjudul *Kamen Rider × Kamen Rider W & Decade: Movie War 2010* yang ditayangkan perdana pada tanggal 12 Desember 2009. Setelah serial *Kamen Rider W* selesai ditayangkan, serial *Kamen Rider* baru yang berjudul *Kamen Rider OOO* mulai ditayangkan di Jepang.

Gambar 2.5

Poster film *Kamen Rider x Kamen Rider W & Decade : Movie War 2010*



(Sumber : <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/5/59/W-dcd.jpg>)

Pada 2011, waralaba *Kamen Rider* mengadakan perayaan untuk merayakan ulang tahun *Kamen Rider* yang ke-40. Di perayaan tersebut, diperkenalkan *Idol Group* baru yang dibuat oleh waralaba *Kamen Rider*, yang bernama *Kamen Rider Girls*, film *Kamen Rider* baru yang berjudul *OOO, Den-O, All Riders: Let's Go Kamen Riders* dan Serial *Kamen Rider* baru yang akan melanjutkan serial *Kamen Rider OOO* yang berjudul, *Kamen Rider Fourze*. Pada September 2011, serial *Kamen Rider Fourze* mulai ditayangkan di Jepang menggantikan serial *Kamen Rider OOO*. Serial *Kamen Rider Fourze* juga merupakan serial yang diproduksi untuk meperingati ulang tahun ke-40 waralaba *Kamen Rider*. Serial *Kamen Rider* yang muncul setelah *Kamen Rider fourze* dari 2013 sampai 2017 adalah *Kamen Rider Wizard*, *Kamen Rider Gaim*, *Kamen Rider Wizard*, *Kamen Rider Drive*, *Kamen Rider Ghost*, *Kamen Rider Ex-Aid* dan, *Kamen Rider Build*.

Pada 2018, serial *Kamen Rider* ke-20 yang juga serial *Kamen Rider*

terakhir di era *Neo-heisei* yang berjudul *Kamen Rider Zi-O* mulai ditayangkan di Jepang. *Kamen Rider Zi-O* diproduksi untuk memperingati 20 tahun serial *Kamen Rider* tayang di era *Heisei* dan sekaligus untuk menutup era *Neo-heisei*. Semua *Heisei rider* dan *Neo-heisei rider*, mulai dari *Kamen Rider Kuuga* sampai *Kamen Rider Build* muncul di serial *Kamen Rider Zi-O*. Pada tanggal 22 Desember 2018, sebuah film yang dibuat untuk meperingati berakhirnya era *Heisei* dan era *Neo-heisei*, yang berjudul *Kamen Rider Heisei Generations Forever*, tayang perdana di Jepang.

Gambar 2.6

Kamen Rider Heisei Generation Forever



(Sumber : https://image.tmbd.org/t/p/w600_and_h900_bestv2/6sOFQDlkY6E11B2P5gklzJfVdsT.jpg)

2.2.4 Reiwa Rider

Pada Juli 2019, Toei Company mengumumkan serial *Kamen Rider* baru yang berjudul, *Kamen Rider Zero-One*. Serial *Kamen Rider Zero-One* merupakan serial *Kamen Rider* ke-30 dan serial *Kamen Rider* pertama di era *Reiwa*. Dibintangi oleh Fumiya Takahashi, sebagai Hiden Aruto, Ryutaro Fukada sebagai Isamu Fuwa, Noa Tsurushima sebagai Izu, dan Hiroe Ageta sebagai Yua Yaiba, serial *Kamen Rider Zero-One* ditayangkan perdana pada 1 september

2019 di Jepang, seminggu setelah *Kamen Rider Zi-O* selesai ditayangkan. Pada tahun yang sama, film *Kamen Rider Zero-One* yang pertama yang berjudul, *Kamen Rider Reiwa The First Generation* ditayangkan di Jepang. Film ini dibuat dengan tujuan untuk menghubungkan serial *Kamen Rider Zi-O* dengan serial *Kamen Rider Zero-One* dan juga sebagai konklusi dari cerita serial *Kamen Rider Zi-O*.

Gambar 2.7

Poster serial *Kamen Rider Zero-One*



(Sumber : <https://i.mydramalist.com/jXLq8c.jpg>)

2.2.5 Perbedaan Film Tokusatsu '*Kamen Rider*' Pada Setiap Era

Setiap Film tokusatsu '*Kamen Rider*' pada setiap era memiliki perbedaan. Perbedaan-perbedaan tersebut meliputi perbedaan dari segi alur cerita, adegan, dan efek spesial. Untuk memperjelas perbedaan-perbedaan yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai perbedaan film tokusatsu '*Kamen Rider*' pada setiap era yang dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 2.1

Perbedaan film tokusatsu 'kamen rider' pada setiap era

	<i>Showa</i>	<i>Heisei</i>	<i>Neo-Heisei</i>	<i>Reiwa</i>
Alur Cerita	Memiliki alur cerita yang simpel tetapi terkesan lebih serius.	Memiliki alur cerita yang jauh lebih kompleks.	Memiliki alur cerita yang terkesan lebih ringan tapi menunjukkan sedikit kompleksitas	Memiliki alur cerita yang ringan.
Adegan	Terdapat banyak adegan kekerasan.	Adegan kekerasan mulai berkurang dan mulai memunculkan sedikit adegan komedi	Adegan komedi semakin diperbanyak.	Terdapat lebih banyak adegan Komedi dibanding dengan adegan kekerasan.
Efek Spesial	Banyak menggunakan efek ledakan dan jarang menggunakan efek CGI.	Mulai banyak menggunakan efek CGI.	Efek CGI sudah banyak digunakan, terutama untuk adegan <i>henshin</i> .	Hampir semua adegan menggunakan efek CGI.

Film tokusatsu 'Kamen Rider' merupakan film yang sudah ditayangkan di Jepang dari sejak era *Showa* sampai sekarang, hal ini membuat film tokusatsu 'Kamen Rider' sudah melewati banyak sekali perubahan, sehingga apabila film tokusatsu 'Kamen Rider' yang tayang di era *Showa* dibandingkan dengan film tokusatsu 'Kamen Rider' yang tayang di era *Reiwa*, maka dapat ditemukan banyak sekali perbedaan.